

## UAD FAIR Asah Skill dan Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa

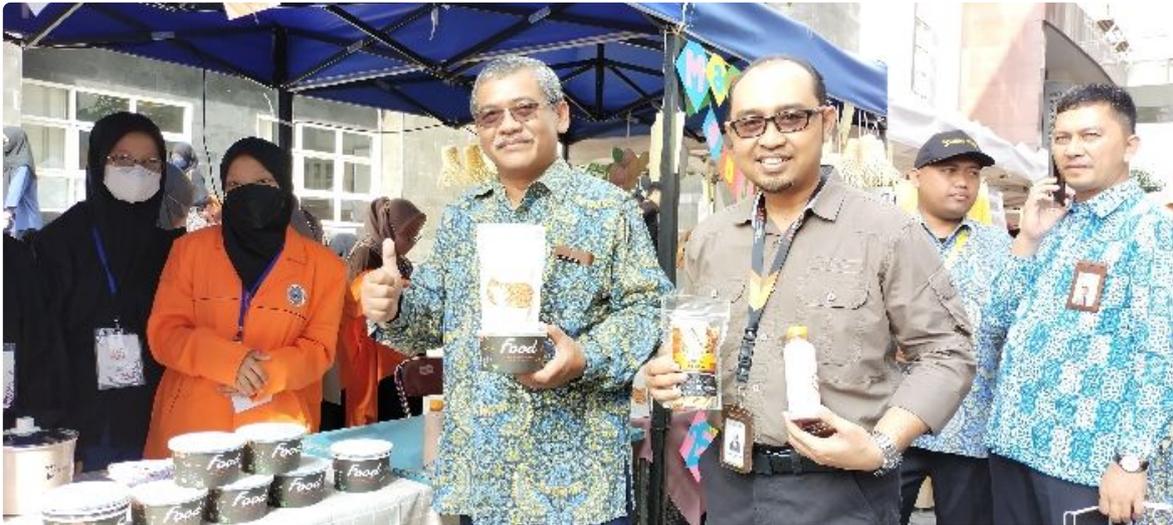
Tony Rosyid - [YOGYAKARTA.JURNALNASIONAL.CO.ID](http://YOGYAKARTA.JURNALNASIONAL.CO.ID)

Jul 23, 2022 - 13:20



BANTUL, YOGYAKARTA - Selama ini Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta memiliki concern (perhatian) yang tinggi di bidang entrepreneurship (kewirausahaan).

Itu dibuktikan dengan ditematkannya kewirausahaan sebagai mata kuliah institusional (wajib) bagi seluruh mahasiswa dari semua jurusan.



Kewirausahaan adalah ilmu atau keterampilan yang harus langsung dipraktikkan. Berbagai program telah diluncurkan oleh UAD untuk membekali mahasiswanya agar memiliki skill (kemampuan) untuk berwirausaha setelah lulus.

Hal ini dilakukan supaya skill dan jiwa entrepreneurship mahasiswa bisa tumbuh dan lebih terasah. Salah satunya, kampus memfasilitasi permodalan bagi mahasiswa untuk menciptakan inovasi produk yang berkualitas, memiliki daya saing, dan menjual.

Kampus juga menyediakan platform marketplace untuk memudahkan mahasiswa berjualan secara online. Kemudian, secara offline UAD rutin mengadakan berbagai ajang pameran seperti bazaar di tingkat fakultas.

Sedangkan di tingkat universitas, kampus memfasilitasi mahasiswa dengan mengadakan ekshibisi (pameran) yang berskala besar dan luas yaitu UAD FAIR.

Itu disampaikan oleh Rektor UAD Dr. Muchlas, M.T., saat memberikan sambutan sekaligus membuka UAD FAIR 2022 (18-20 Juli 2022) di Kampus Utama UAD di Jalan Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).



Muchlas menuturkan, UAD FAIR diadakan untuk memberikan bekal kepada

mahasiswa sebelum terjun langsung ke pasar yang sebenarnya.

"UAD FAIR ini sifatnya latihan untuk mahasiswa dengan simulasi pasar yang diciptakan sebelum nantinya menjadi wirausahawan muda

sesungguhnya yang akan dilepas ke pasar bebas (free market)," ujarnya, dalam keterangan tertulis, Selasa 19 Juli 2022.

"Mata Kuliah Kewirausahaan tidak bisa hanya diberikan dengan kajian teori di dalam kelas saja, tetapi harus praktik langsung. Maka melalui ajang UAD FAIR ini, diharapkan mahasiswa bisa mendapatkan umpan balik untuk perbaikan usaha yang sedang mereka bangun. Sehingga bisa menganalisis bisnis, merumuskan strategi marketing, dan menentukan target pasar," imbuh Muchlas.

Muchlas mengharapkan, melalui ajang UAD FAIR ini lulusan UAD selain memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidangnya masing-masing, juga ditambah dengan bekal skill dan jiwa enterpreneurship yang mumpuni.

Sementara itu, Dr. Gatot Sugiharto, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD menyampaikan, UAD FAIR adalah hasil kerja bareng dari Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) UAD bekerja sama dengan Biro Akademik dan Admisi (BAA) bersama Bidang Humas dan Protokol, dan dukungan dari para sponsor.

Gatot menjelaskan, UAD FAIR menampilkan 118 stan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) rintisan dari mahasiswa dengan produk kuliner, fashion, aksesoris, dan handicraft. Lalu ada stan inovasi teknologi, dan stan jasa dan layanan konsultasi dari mahasiswa, dan stan education fair dari fakultas dan program studi (prodi). Dan, ada 23 stan job fair dari perusahaan pencari kerja.

"Job fair diintegrasikan dalam UAD FAIR bertujuan supaya tercipta link and match antara dunia akademik (pendidikan) dengan dunia usaha (industri), untuk menggali kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh pasar kerja ke depan," ungkapnya.

"Sehingga lulusan UAD memiliki jaminan dan kesempatan yang lebih luas untuk diterima di pasar kerja dan terserap di dunia industri," tambah Gatot. (\*\*\*)